

INTISARI

Klien dengan gangguan jiwa diperkirakan akan kambuh 50% pada tahun pertama, 70% pada tahun ke-2 dan 100% pada tahun ke-5 setelah pulang dari Rumah sakit.

Keluarga mempunyai peranan yang penting di dalam pemeliharaan atau rehabilitasi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi perjalanan penyakit, kekambuhan prognosisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Aspek Spiritual Agama Islam Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan Klien *Halusinasi* di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *crosssectional*, dengan jumlah responden keluarga klien *halusinasi* sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2005. Aspek spiritual agama Islam keluarga diketahui dengan pengisian kuisioner pada responden yang mengantar klien untuk rawat jalan di poliklinik psikiatri. Tingkat kekambuhan klien *halusinasi* diketahui dengan melihat buku status klien dengan melihat jangka waktu dan jenis *halusinasi*, disamping itu ditunjang pula dengan pengisian kuisioner untuk memperkuat data penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah responden dengan aspek spiritual baik sejumlah 40 % dan tidak baik sejumlah 10 %. Klien dengan kekambuhan jangka panjang 53,3% sedangkan yang jangka pendek 13,3%. Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan Chi-Square, dengan $\alpha = 0,05$. Setelah dianalisa diperoleh hasil $\chi^2 = 0,046$ yang berarti $p < 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara aspek spiritual agama Islam keluarga dengan tingkat kekambuhan klien *halusinasi*.